

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus (*case study*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan memperoleh pemahaman yang mendalam, kaya, dan kontekstual tentang adaptasi sosial dalam pertemanan mahasiswa internasional. Fenomena ini subjektif, sarat makna, dan tidak dapat diringkas menjadi angka statistik. Menurut Creswell dan Creswell (2018, p. 8), pendekatan kualitatif paling tepat ketika peneliti ingin memahami makna yang diberikan partisipan terhadap suatu masalah sosial atau kemanusiaan, terlebih jika topik tersebut belum banyak dikaji dalam konteks tertentu. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan memahami, mendeskripsikan, dan menemukan makna di balik situasi atau gejala sosial yang kompleks dalam kondisi alamiah (*natural setting*), dengan menekankan pengungkapan pandangan partisipan, penemuan pola atau tema, serta pembentukan pemahaman mendalam atau teori baru tentang objek yang diteliti secara menyeluruh.

Desain studi kasus dipilih karena penelitian ini menyoroti sebuah

kasus yang spesifik dan unik, yaitu adaptasi sosial mahasiswa internasional asal Kamboja di UIN Imam Bonjol Padang, dengan memperhatikan konteks institusional, sosial, dan budaya di sekitarnya. Moleong (2017, p. 6) menerangkan bahwa penelitian kualitatif bermaksud memahami secara holistik apa yang dialami subjek penelitian, yang dipaparkan melalui deskripsi berupa kata-kata dan bahasa dalam konteks alamiah tertentu dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Proses adaptasi sosial dalam penelitian ini dianalisis dengan dua landasan teori utama. Pertama, teori adaptasi sosial Soekanto (2007), terutama bentuk-bentuk adaptasi sosial berupa kerja sama, akomodasi, asimilasi, dan akulturasi. Kedua, teori *culture shock* Oberg (1960) yang menjelaskan proses menghadapi lingkungan budaya baru melalui empat tahap: *honeymoon*, *crisis*, *recovery*, dan *adjustment*. Kedua teori ini dipakai agar proses adaptasi sosial mahasiswa internasional asal Kamboja dapat dipahami secara lebih menyeluruh.

Oleh karena itu, penelitian ini tidak bertujuan mengukur tingkat adaptasi mahasiswa secara kuantitatif, melainkan menggambarkan dan memahami bagaimana adaptasi sosial berlangsung, apa saja bentuk adaptasi yang dilakukan, serta faktor apa yang mendukung dan menghambatnya dalam kehidupan mahasiswa internasional asal Kamboja di UIN Imam Bonjol Padang.

## **B. *Setting Penelitian***

Penelitian dilakukan di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat. Lokasi utamanya adalah Kampus III UIN Imam Bonjol Padang di Sungai Bangek, Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, yang menjadi salah satu tempat kuliah mahasiswa internasional yang menjadi informan.

Lokasi ini dipilih karena UIN Imam Bonjol Padang adalah perguruan tinggi keagamaan Islam negeri yang menerima mahasiswa internasional, termasuk dari Kamboja. Lingkungan kampusnya memiliki karakter sosial dan budaya yang khas karena berada dalam masyarakat Minangkabau dan iklim akademik Islam. Kondisi tersebut menjadi konteks penting untuk mengkaji adaptasi sosial mahasiswa internasional asal Kamboja.

Di luar kampus, pengamatan juga dilakukan di lingkungan sosial tempat mahasiswa menjalani keseharian sejauh berkaitan dengan proses adaptasi sosial, seperti tempat tinggal, pergaulan dengan teman, dan kegiatan sosial mahasiswa.

Penelitian berlangsung dari Agustus hingga September 2026. Pengumpulan data utama berupa wawancara dengan informan dilakukan pada 26–30 Agustus 2026, sedangkan observasi, dokumentasi, pengolahan, dan analisis data dilakukan sepanjang proses penelitian.

## **C. *Sumber Data***

Sumber data adalah subjek asal data diperoleh. Sumber data juga disebut informan, yaitu orang yang merespons atau menjawab pertanyaan

penelitian. Sumber data pun diartikan sebagai benda, hal, atau orang tempat peneliti melakukan penelitian atau menanyakan data (Irawan, 1999).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama penelitian. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dan observasi terhadap mahasiswa internasional asal Kamboja yang sedang kuliah di UIN Imam Bonjol Padang.

Informan dipilih dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019).

Kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berkewarganegaraan Kamboja
2. Masih aktif kuliah di UIN Imam Bonjol Padang
3. Sudah menjalani perkuliahan sekurang-kurangnya empat semester sehingga memiliki pengalaman yang cukup tentang adaptasi sosial di lingkungan kampus
4. Berinteraksi dengan mahasiswa lokal dan lingkungan sosial kampus
5. Bersedia menjadi informan dan memberikan keterangan berdasarkan pengalamannya.

Berdasarkan kriteria tersebut, penelitian ini melibatkan lima mahasiswa internasional asal Kamboja, yaitu:

Tabel 3.1 informan mahasiswa Kamboja

| No | Nama           | NIM        | Program Studi             |
|----|----------------|------------|---------------------------|
| 1  | Lei Soles      | 2311010072 | Bahasa dan Sastra Arab    |
| 2  | Umeuot Rofahah | 2411010058 | Bahasa dan Sastra Arab    |
| 3  | Dullah Jawary  | 2411010057 | Bahasa dan Sastra Arab    |
| 4  | Aiyorb Yusos   | 2311010074 | Bahasa dan Sastra Arab    |
| 5  | Sa Sainy       | 2415050104 | Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir |

Kelima informan adalah mahasiswa internasional asal Kamboja yang mengalami langsung proses menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan akademik di UIN Imam Bonjol Padang.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari pihak lain, bukan langsung dari subjek penelitian. Bentuknya berupa dokumentasi atau laporan yang sudah tersedia, serta data pendukung seperti buku, jurnal, skripsi, artikel, atau dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama penelitian, dan dipakai untuk melengkapi serta memperkuat data primer dari wawancara dan observasi.

Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen terkait

mahasiswa internasional dan lingkungan penelitian, misalnya data mahasiswa internasional dari International Office UIN Imam Bonjol Padang, dokumen atau informasi kelembagaan yang relevan, buku, jurnal ilmiah, skripsi, artikel, dan dokumentasi kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan adaptasi sosial. Data sekunder tidak menggantikan pengalaman informan, melainkan menjadi data pendukung dan pembanding bagi informasi dari wawancara dan observasi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, makna suatu fenomena paling baik dipahami melalui interaksi dengan subjek lewat wawancara mendalam serta pengamatan pada latar tempat fenomena itu terjadi. Pengumpulan data dilakukan dengan

##### **1. Observasi**

Menurut Sugiyono, dengan mengamati langsung di lapangan, peneliti dapat menemukan hal-hal yang tidak diungkapkan responden dalam wawancara, memperoleh kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan observasi terus terang dan tersamar. Dalam observasi terus terang, peneliti menyatakan kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian, sehingga pihak yang diteliti mengetahui aktivitas peneliti dari awal sampai akhir. Pada saat tertentu

peneliti juga dapat bersikap tersamar, yaitu untuk menghindari kemungkinan data yang dicari masih dirahasiakan; jika dilakukan terus terang, peneliti mungkin tidak akan diizinkan mengamati (Sugiyono, 2013).

Observasi dipakai untuk mengamati interaksi sosial mahasiswa Kamboja dengan mahasiswa lokal, pola pertemanan, keterlibatan dalam kegiatan akademik, bentuk kerja sama, komunikasi, serta perilaku mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan kebiasaan dan norma kampus. Observasi dilakukan secara terbuka, yakni peneliti menyampaikan kepada pihak yang diamati bahwa kegiatan tersebut bagian dari penelitian. Pengamatan diarahkan pada situasi yang berkaitan dengan fokus penelitian tanpa mengubah kondisi alamiah lingkungan sosial mahasiswa.

Hal-hal yang diamati meliputi:

- a. Pola interaksi mahasiswa Kamboja dengan mahasiswa lokal
- b. Pola pertemanan di antara mahasiswa internasional
- c. Kemampuan berkomunikasi dalam kegiatan akademik dan sosial
- d. Keterlibatan dalam kerja kelompok dan kegiatan kampus
- e. Bentuk penerimaan terhadap kebiasaan dan budaya lokal
- f. Tanggapan mahasiswa terhadap perbedaan bahasa dan kebiasaan

- g. Bentuk penyesuaian sosial yang tampak dalam keseharian.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui percakapan antara peneliti dan informan untuk menggali informasi mendalam tentang pengalaman dan pandangan informan. Saat mewawancarai, peneliti perlu menyimak dengan cermat dan mencatat apa yang disampaikan informan. Peneliti bertemu langsung dengan narasumber dan mengajukan pertanyaan secara runtut. Narasumber penelitian ini adalah mahasiswa internasional asal Kamboja di UIN Imam Bonjol Padang.

Wawancara dilakukan terhadap lima mahasiswa internasional asal Kamboja. Pertanyaan diarahkan untuk menggali informasi tentang:

1. Pengalaman mahasiswa saat pertama kali berada di UIN Imam Bonjol Padang
2. Pengalaman menghadapi perbedaan bahasa dan budaya
3. Pengalaman mengalami *culture shock*
4. Proses melewati tahap *honeymoon*, *crisis*, *recovery*, dan *adjustment*
5. Bentuk kerja sama dengan mahasiswa lokal
6. Cara menyelesaikan perbedaan pendapat atau kesalahpahaman
7. Penerimaan terhadap kebiasaan dan budaya lokal
8. Kemampuan mempertahankan budaya asal

9. Faktor internal yang mendukung atau menghambat adaptasi
10. Dukungan dari keluarga, teman, dosen, dan International Office
11. Hambatan terkait fasilitas, bahasa, transportasi, dan kondisi finansial
12. Pengalaman membangun hubungan sosial dengan mahasiswa lokal.

Wawancara dilakukan secara langsung dengan informan, dicatat, dan didokumentasikan sesuai kebutuhan penelitian. Selama wawancara, peneliti memberi ruang bagi informan untuk mengembangkan jawabannya sehingga diperoleh informasi yang lebih mendalam tentang pengalaman adaptasi sosial mereka.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian, dan berfungsi melengkapi data hasil observasi dan wawancara.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto kegiatan wawancara, dokumentasi aktivitas mahasiswa, dokumen tentang mahasiswa internasional, data pendukung dari International Office UIN Imam Bonjol Padang, serta dokumen lain yang relevan dengan adaptasi sosial mahasiswa internasional asal Kamboja di UIN Imam Bonjol Padang. Dokumentasi membantu peneliti memeriksa kesesuaian informasi dari wawancara dan observasi serta memberi gambaran

tentang konteks penelitian.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Setiap temuan penelitian perlu diperiksa keabsahannya agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan dan dibuktikan kebenarannya. Teknik yang dipakai untuk memeriksa keabsahan temuan adalah sebagai berikut.

##### **1. Triangulasi Metode**

Dengan cara pandang tersebut, berbagai fenomena yang muncul dapat dipertimbangkan sehingga kesimpulan yang ditarik lebih dapat diterima kebenarannya. Triangulasi mencakup beberapa jenis, yaitu:

- a. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data dari sumber yang berbeda, baik sumber data primer maupun sekunder. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari beberapa informan. Informasi tentang proses adaptasi sosial mahasiswa Kamboja tidak hanya bersumber dari satu mahasiswa, tetapi dibandingkan antara kelima informan. Misalnya, informasi tentang kesulitan bahasa dibandingkan antara pengalaman Lei Soles, Umeuot Rofahah, Dullah Jawary, Aiyorb Yusos, dan Sa Sainy. Dengan begitu, peneliti dapat melihat persamaan dan perbedaan pengalaman adaptasi masing-masing informan.
- b. Triangulasi metode, yaitu mencari data lain tentang suatu fenomena dengan metode yang berbeda, yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari metode-metode tersebut kemudian

dibandingkan dan disimpulkan sehingga diperoleh data yang dapat dipercaya.

- c. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan melalui wawancara, observasi, atau metode lain pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2013). Pengecekan data pada waktu berbeda dilakukan bila diperlukan, karena kondisi dan pengalaman informan bisa berubah menurut situasi dan waktu. Dalam penelitian ini, pengecekan waktu dipakai untuk melihat konsistensi keterangan informan tentang pengalaman adaptasi sosialnya, terutama perubahan dari awal kedatangan sampai kondisi mereka setelah beberapa semester kuliah.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah cara yang digunakan untuk mengolah dan mempelajari data tertentu sehingga dapat ditarik kesimpulan yang konkret tentang persoalan yang diteliti dan dibahas (Moleong, 2007).

Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu mengolah dan melaporkan hasil penelitian secara cermat dan teliti serta menafsirkan data menjadi satu kesatuan yang utuh dalam bentuk kata-kata sehingga dapat menggambarkan objek penelitian (Sugiyono, 2016).

Peneliti menggambarkan kenyataan di lapangan yang diperoleh lewat wawancara dan observasi terkait adaptasi sosial mahasiswa Kamboja. Data tersebut dibaca, dicermati, dan dipelajari, kemudian dianalisis dengan kata-kata melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data adalah proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

#### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data kasar dari catatan lapangan. Proses ini berjalan terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung untuk mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak diperlukan sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi (Miles & Huberman, 2014).

Data dari kelima informan dikelompokkan menurut dua fokus utama penelitian, yaitu:

- a. Proses adaptasi sosial mahasiswa internasional asal Kamboja, yang dianalisis berdasarkan:

1. Tahap *honeymoon*
2. Tahap *crisis*
3. Tahap *recovery*
4. Tahap *adjustment*
5. Kerja sama
6. Akomodasi
7. Asimilasi
8. Akulturasi

b. Faktor pendukung dan penghambat adaptasi sosial, yang dikelompokkan menjadi:

1. Faktor internal, yaitu efikasi diri, motivasi, dan kemampuan komunikasi;
2. Faktor eksternal, yaitu dukungan sosial, lingkungan budaya dan bahasa, fasilitas kampus, transportasi, dan kondisi finansial.

## 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyebutkan bahwa bentuk yang paling sering dipakai untuk menyajikan data kualitatif adalah teks naratif. Penyajian data memudahkan pemahaman terhadap apa yang terjadi dan perencanaan kerja berikutnya berdasarkan pemahaman itu. Setelah reduksi data, tahap berikutnya adalah penyajian data, yang dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel, dan pengelompokan menurut tema penelitian. Data wawancara disajikan dengan mendeskripsikan pengalaman tiap informan, lalu dibandingkan untuk menemukan persamaan, perbedaan, dan pola tertentu. Penyajian mengikuti urutan fokus penelitian: pertama, proses adaptasi sosial mahasiswa Kamboja yang dianalisis dengan empat tahap *culture shock* Oberg, yakni *honeymoon*, *crisis*, *recovery*, dan *adjustment*; kedua, bentuk adaptasi sosial menurut Soekanto yang meliputi kerja sama, akomodasi, asimilasi, dan akulturasi; ketiga, faktor pendukung dan

penghambat yang dikelompokkan menjadi faktor internal dan eksternal. Dengan penyajian ini, peneliti dapat melihat hubungan antara pengalaman *culture shock*, bentuk adaptasi sosial, dan faktor yang memengaruhi adaptasi mahasiswa Kamboja.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan akhir ditarik setelah pengumpulan data selesai, dengan meninjau sekilas catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat (Bungin, 2003). Kesimpulan bertolak dari pola, tema, hubungan, dan makna yang ditemukan dalam data yang telah dianalisis. Dalam penelitian ini, kesimpulan ditarik dengan menjawab rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana proses adaptasi sosial mahasiswa internasional asal Kamboja di lingkungan UIN Imam Bonjol Padang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses adaptasi sosial mahasiswa internasional asal Kamboja di UIN Imam Bonjol Padang?

Kesimpulan tentang proses adaptasi sosial ditarik dengan mengaitkan temuan lapangan dengan empat tahap *culture shock* Oberg dan bentuk adaptasi sosial Soekanto. Kesimpulan tentang faktor pendukung dan penghambat diperoleh dengan mengelompokkan data menjadi faktor internal dan eksternal. Verifikasi dilakukan dengan membandingkan kembali kesimpulan dengan data wawancara, observasi, dokumentasi, dan hasil triangulasi. Dengan begitu, kesimpulan akhir tidak hanya

bersandar pada pendapat peneliti, tetapi pada data yang telah diperiksa dan berkaitan dengan fokus penelitian.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG